

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian suatu teknik penelitian dengan menggunakan latar belakang secara alamiah yang bertujuan untuk menjelaskan atas fenomena dengan menggunakan berbagai metode. Jenis penelitian yang akan diambil ialah penelitian lapangan. Dimana penelitian ini dilaksanakan dengan proses langsung terjun ke objek penelitian untuk mendapatkan data yang menunjang keberhasilan penelitian.

Penelitian lapangan atau sering disebut juga penelitian hukum empiris. Penelitian ini merupakan suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Perilaku yang diamati adalah perilaku yang mencerminkan adanya kesenjangan antara *das sollen* dengan *das sein* atau sebaliknya.⁴⁷ Penelitian hukum empiris beranjak dari kesenjangan antara *das sollen* dengan *das sein*, yaitu kesenjangan antara teori dan realita atau sebaliknya yang terjadi dilapangan.

Penelitian empiris atau biasa disebut dengan penelitian lapangan atau *field research* yaitu jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan.⁴⁸ Penelitian yang dilaksanakan di lapangan adalah

⁴⁷ Hutrin Kamil, Sovia Sheyla Nichlatus, Abdul Rouf Hasbullah, dkk. *Ragam Metode Peneliti Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana 2022), 47-48.

⁴⁸ Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Hukum Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 20120), 34.

penelitian yang meneliti masalah yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur data penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam jenis pendekatan kualitatif tersebut, kehadiran peneliti sebagai instrument sekaligus pengumpulan data, pada kehadiran peneliti ini diperlukan karena adanya pengumpulan sebuah data. Sebagaimana telah disebut pada penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti, serta dalam penelitian ini kehadiran peneliti sebagai pengamat partisipan atau berperan, yang artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan serta pendengaran secara cermat.⁴⁹

Berdasarkan data diatas maka kehadiran menjadi salah satu faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini, karna adanya analisis data sesuai dengan penelitian yang hadir dan terjun dilapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di Kantor Cabang J&T Express Mojoroto yang beralamatkan di Jl. Dr. Sahardjo 298 Sukorame Kec.Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan disini terdapat permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis dengan adanya instansi tersebut diharapkan peneliti mendapatkan data yang akurat karena

⁴⁹ Lexi J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000), 168.

penelitian ini dibuat guna menyelesaikan tugas skripsi. Jadi penulis mencari data yang benar dan akurat dengan cara melakukan wawancara langsung pada pihak yang bersangkutan sehingga penulis dapat memperoleh data secara maksimal.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan suatu subjek darimana data tersebut diperoleh.⁵⁰ Agar pembahasan yang terkait dapat pembahasan yang akurat serta memperoleh data-data yang konkrit dan dapat dipertanggungjawabkan, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan berdasarkan responden dan narasumber.⁵¹ Pengumpulan data didalam penelitian ini diambil dari hasil wawancara serta survey oleh konsumen dan pihak ekspedisi J&T Mojoroto. Pada penelitian ini data primer digunakan untuk memperoleh informasi mengenai perlindungan hukum dan penyelesaian dari kerusakan barang oleh jasa Ekspedisi J&T Mojoroto.

a) Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain. Pengumpulan data dalam studi pustaka ini dilakukan peneliti dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan objek penelitian. Dengan demikian, data yang dapat

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineke Cipta, 2002), 107.

⁵¹ Hutrin Kamil, Sovia Sheyla Nichlatus, Abdul Rouf Hasbullah, dkk. *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana 2022), 51.

digunakan untuk memahami materi pada hari ini berasal dari hal-hal seperti buku-buku kepustakaan peraturn perundang-undangan, *browsing* di internet, dan dokumen-dokumen lainnya.⁵²

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi Dan Pengamatan

Observasi merupakan suatu kegiatan peninjauan awal yang dilaksanakan langsung dengan terjun ke lokasi penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan observasi tentang pelaksanaan tanggungjawab pihak ekspedisi atau kurir terhadap kerusakan barang yang dialami oleh konsumen.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data primer yang bersumber dari orang yang bersangkutan di lapangan penelitian tersebut. Dalam kegiatan wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan teknis tanya jawab. Wawancara ini dilaksanakan guna mencari sumber informasi secara langsung kepada kedua belah pihak yang bersangkutan. Penulis melakukan wawancara ini dengan para pihak konsumen yang sempat mengalami kerugian dari jasa ekspedisi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk melengkapi data dengan menggunakan bukti yang kuat dan akurat sebagai sarana penunjang dalam mencari sebuah informasi yang telah

⁵² Hutrin Kamil, Sovia Sheyla Nichlatus, Abdul Rouf Hasbullah, dkk. *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana 2022), 52.

didapatkan di lapangan penelitian yang berupa dokumen, catatan atau hasil observasi, hasil wawancara, foto-foto selama melakukan sebuah penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengorganisasian data secara sistematis yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan mengkategorikannya, teknik penarikan dan kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain, serta merupakan teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Reduksi data

Adalah pengorganisasian informasi absolut ke dalam bentuk yang terorganisir sehingga tema dapat dikelola dan dilacak. Ini dilakukan setelah menyederhanakan hasil agar pembaca dan peneliti dapat memahaminya.

2. Penyajian data

Adalah kumpulan informasi terstruktur yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Sehingga peneliti dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang perlu dilakukan.

3. Penarikan kesimpulan

Adalah suatu data yang diperoleh kemudian ditarik kesimpulannya, dengan cara dianalisis secara terus menerus setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

a) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik validasi data dengan saling memanfaatkan atau dengan memvalidasi data yang diperoleh dari berbagai sumber guna

melakukan pengecekan sebagai pembanding data serta memeriksa keabsahan dengan berbagai sumber, metode dan teori yang bertujuan mencari kebenaran.

b) Memperpanjang Pengamatan

Dalam teknik memperpanjang pengamatan ini digunakan apabila hasil penelitian dirasa masih kurang cukup untuk memperkuat jawaban dari permasalahan yang ada dalam penelitian. Perpanjangan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan observasi lanjutan sumber data baik yang belum ditemui maupun yang sudah ditemui.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap penyusunan proposal penelitian. Tahapan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai buku dan jurnal berdasarkan judul yang diambil.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan oleh peneliti dengan cara observasi serta wawancara kepada narasumber penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan dengan pengolahan data agar mudah dipahami serta pengecekan keabsahan data.

4. Tahap Laporan

Tahapan ini menjadi tahapan terakhir Dimana peneliti memberikan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.